

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

NAMA : Muhammad Syukron Habibi
NIM : 5301409069
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP.196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T
NIP. 19560928 198103 1 007

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk lapaoran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SMK Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan halangan suatu apapun.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Samiyono, M.T, selaku dosen pembimbing
5. Drs. Setyo Pranoto, selaku koordinator guru pamong
6. Ibu Wahyu Utami Dewi, S.T selaku guru pamong mata pelajaran PAUL dan PRPD Elektronik yang tiada henti-hentinya memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Muhamad Nuri, S.Pd selaku kepala jurusan TITL yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
9. Bapak, Ibu serta adikku tersayang yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus.
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatan yang menjadikan kita semua seperti keluarga.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan Saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini di kemudian hari. dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Presensi Kehadiran Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Analisis Nilai
6. Daftar Guru Pamong PPL
7. Daftar Peserta PPL
8. Struktur Organisasi PPL
9. Jadwal Piket Pagi Hari
10. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

SMK Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi 24 mahasiswa praktikan (jurusan Bahasa Indonesia, PKLO, Matematika, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan BK) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :Letak sekolah yang strategis, Fasilitas pendukung pendidikan yang cukup memadai, Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang ini meliputi kegiatan: Pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, melaksanakan ujian PPL, melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran, menyusun laporan PPL.

Pelaksanaan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I yang memuat kegiatan observasi dan pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

a. Tujuan Umum

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- ❖ Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- ❖ Persyaratan mengikuti PPL II.
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL 1.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang wajib dilaksanakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun Perencanaan Pembelajaran yang ada di sekolah berupa :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

2. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan atau rencana pengajaran yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap beberapa kali pertemuan. Jadi setiap akan melakukan pengajaran, praktikan selalu berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

G. Tujuan Pengajaran

Ada tiga aspek tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut : *Aspek Kognitif* , *Aspek Afektif* , *Aspek Psikomotor*

H. Teknik Mengajar

Teknik mengajar adalah cara mengajar yang memerlukan kecakapan khusus untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

I. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan sebuah panduan belajar siswa yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran

dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran. Lembar kegiatan siswa ini berupa modul, soal-soal latihan atau soal ulangan dan soal-soal tugas yang harus dikerjakan di rumah dan dinilai.

J. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I dan II) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 4 Semarang yang beralamatkan di Jalan Pandanaran II / 7 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah :
 - a. Penyerahan
Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang yaitu oleh Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 4 Semarang yaitu dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pada jam 09.30 WIB di Ruang Riptaloka.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
 1. *Pengamatan atau Pengajaran Model (Teaching Models)*
Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan

menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II.

2. *Pengajaran Terbimbing*

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 4 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3. *Pengajaran Mandiri*

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa kali tatp muka, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan. Penilaian ini berdasarkan Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menyusun laporan. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilakanakan pada pukul 09.30 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang

setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

❖ ***Pembuatan Perangkat Pengajaran***

Dalam pelaksanaan KBM di kelas akan berjalan dengan baik dengan adanya persiapan yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

❖ ***Proses Belajar Mengajar***

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar kelas X LP1, X LP2 dan kelas XI LP1.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan yang baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
- Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya. Yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 4 Semarang.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL
- Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- Kurangnya sosialisasi dengan guru-guru jurusan yang lain.
- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Ibu Wahyu Utami Dewi, S.T dan Bapak Drs. Samiyono, M.T mempunyai peran yang sangat

penting dalam pelaksanaan PPL II. Dosen Pembimbing Drs. Samiyono, M.T saat berkunjung ke sekolah selalu memberi bimbingan ataupun saran kepada Mahasiswa Praktikan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Guru pamong Praktikan selama di SMK N 4 Semarang adalah Ibu Wahyu Utami Dewi, S.T beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengkondisikan siswa dengan baik.

Guru Pamong dalam hal ini mengajar mata pelajaran produktif PAUL (Praktek Alat Ukur Listrik) dan PRPD Elc (Mengoprasikan Sistem Pengendali Elektronik). Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 4 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah KTSP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang harus mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kegiatan belajar-mengajar berjalan lancar.
4. Pelaksanaan PPL II di SMK N 4 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
5. SMK N 4 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 4 Semarang meninggalkan banyak manfaat, kenangan dan kesan yang tidak akan praktikan lupakan. demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan memberikan saran, yaitu :

1. Bagi Sekolah latihan

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya nilai-nilai kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian.
 - b. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.
3. Bagi Pihak UPT PPL UNNES
- a. Pihak UPT PPL UNNES harus lebih memperhatikan masalah jadwal dan waktu pelaksanaan PPL dengan kegiatan lainnya, karena sering terjadi *miss* komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES jika mahasiswa praktikan sering ijin untuk mengurus kegiatan di kampus.
 - b. UPT PPL UNNES harus melakukan observasi lebih jauh lagi ke sekolah yang akan di jadikan tempat PPL agar tidak terjadi salah penempatan jurusan /bidang studi sesuai disiplin ilmu masing-masing Mahasiswa PPL.
 - c. Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL online sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
 - d. Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat

arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra.

- e. Sebagai sebuah lembaga layanan umum, maka perlu adanya transparansi alokasi penggunaan dana kegiatan PPL sehingga memberi kejelasan bagi mahasiswa dan sekolah akan anggaran kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Muhammad Syukron Habibi (5301409069) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK N 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

1. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang saya mengampu 2 mata pelajaran, yaitu PAUL (*Praktek Alat Ukur Listrik*) dan PRPD ELC (*Mengoprasikan Sistem Pengendali Elektronik*). Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar dalam dunia kelistrikan. Setiap rangkaian pasti tidak terlepas dengan yang namanya alat ukur. Kita perlu tahu berapa besar hambatan, berapa besar tegangan, dan berapa arus yang mengalir dalam rangkaian tersebut. Tanpa alat ukur kita tidak akan mengetahui itu semua.

Kelebihan dari kedua mata pelajaran ini adalah siswa lebih merasa nyaman dan faham pada saat mereka disuruh praktek dibandingkan pada saat diberi teori saja. Sedangkan kekurangannya adalah masih ada beberapa siswa yang lupa/belum menguasai cara membaca skala jarum penunjuk pada praktik alat ukur. dan untuk mata pelajaran PRPD ELC (*Mengoprasikan Sistem Pengendali Elektronik*), siswa masih ceroboh dalam menerapkan K3 keselamatan kerja.

Sedangkan salah satu kelemahan dari mata diklat PAUL (*Praktek Alat Ukur Listrik*) dan PRPD ELC (*Mengoprasikan Sistem Pengendali Elektronik*) ini adalah tidak semua siswa memahami dan menerima semua konsep yang ada dalam pelajaran yang telah disampaikan oleh guru masing-masing. Bahkan dijumpai ada beberapa siswa yang teledor dalam menggunakan alat ukur. Jika di tes secara teori, mereka mampu memahami dan menguasai semua teori dan konsep yang telah dipelajari, tetapi pada saat dihadapkan pada persoalan yang lebih bersifat teknis, tidak jarang dari mereka yang tidak mampu untuk mengaplikasikannya. Padahal siswa yang menguasai semua teori sertamerta mampu melaksanakan praktik tetapi yang terjadi tidak demikian adanya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan (TITL) Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup memadai. Dan Laboratorium TITL menyediakan alat – alat praktek yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran siswa walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pengalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 4 Semarang. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan. Ibu Wahyu Utami Dewi, S.T oleh pihak sekolah ditunjuk sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Beliau adalah guru yang terpilih dan tentunya berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dijadikan panutan. Beliau selalu siap untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan tugas PPL. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan. Drs. Samiyono, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam memberikan masukan serta kritikan untuk bekal saya kedepannya agar bisa menjadi calon guru yang profesional. Beliau sangat ramah dan profesional akan tetapi karena kesibukan beliau maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi serta pantas untuk dijadikan sebagai panutan didalam serta diluar aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan – segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan – kesulitan yang dihadapi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun di lapangan berlangsung dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan dalam proses pembelajaran masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru

pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menghasilkan optimalisasi kemampuan diri penulis.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL kurang lebih selama tiga bulan ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat, guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra.
- Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

Wahyu Utami Dewi, S.T
NIP. 19760709 200903 2 004

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Muhammad Syukron Habibi
NIM. 5301409069